

4.5.3. Analisis Bahasa Rupa Wayang Kulit Purwa

Wayang sebagai karya seni rupa yang sangat detail dan rumit tidak bisa lepas dari unsur-unsur pembentuknya. Wayang merupakan seni kombinasi dari lukisan dan seni ukiran (tatahan). Lukisan yang berkaitan dengan warna dan teknik pewarnaan serta seni ukir (tatahan) menjadi satu membentuk wujud wayang, dalam teknik seni pembuatan wayang sering disebut dengan seni *sunggingan* dan seni *tatahan*. Kombinasi dari kedua teknik ini membentuk pola-pola tertentu untuk menunjukkan kefungsiian dan makna bagian-bagian tubuh pada wayang. Secara keilmuan komunikasi visual teknik yang membentuk pola, fungsi, dan makna tertentu dapat dianalisis melalui penjabaran bahasa rupanya.

Dari hasil analisis sebelumnya diperoleh bahwa teknik *sunggingan* dan *tatahan* sering dikombinasikan untuk membentuk pola dan bentuk perangkat busana wayang yang sangat detail dan rumit, sehingga hasil analisis bahasa rupa pada perangkat busana wayang inilah yang dipilih untuk dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai ide dasar konsep perancangan museum wayang. Hal ini diharapkan mampu mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang karakteristik wayang terutama bahasa rupanya yang dapat diterapkan dibidang karya lain.

Teknik untuk menganalisis perangkat busana wayang sesuai dengan pembahasan sebelumnya adalah menggunakan penjabaran metode kajian semiotik. Metode kajian semiotik yaitu menjabarkan bentuk-bentuk simbolik yang memiliki fungsi dan makna tertentu dengan mengidentifikasi setiap unsur rupa yang menyusunnya. Analisis perangkat busana wayang yang secara visual adalah hasil karya seni rupa akan dijabarkan bagaimana unsur rupa penyusunnya yang berkaitan dengan analisis bentuk, ukuran, warna, tekstur yang sudah dianggap mewakili pengaplikasian unsur konsep (titik, garis, bidang, volume). Tahap berikutnya adalah menganalisis tentang prinsip desain apa yang dipakai untuk menyusun semua unsur rupa sehingga dapat menjadi satu kesatuan utuh dan berkaitan dalam desain rupa wayang.

Setelah analisis hasil unsur rupa dan prinsip diperoleh, langkah analisis bahasa rupa berikutnya adalah menerjemahkan kefungsiian secara utuh maupun terpecah setiap bagian perangkat busana pada wayang, serta menerjemahkan makna pemakaian perangkat busana tersebut. Selain itu analisis kefungsiian dan makna juga berpengaruh pada kenapa teknik-teknik *sunggingan* dan *tatahan* itu dipakai. Berikut analisisnya: